

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai Badan Karantina Republik Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta Hal ini berarti jika pelatihan ditingkatkan maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada Kinerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada Stres Kerja.
2. Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta Artinya, bahwa jika terdapat peningkatan pada Kinerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada Beban Kerja. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada Kinerja, maka akan mempengaruhi peningkatan pada Stres kerja.
3. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta Artinya, bahwa jika terdapat peningkatan pada Kepuasan Kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja pegawai. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada Kepuasan Kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja pegawai.
4. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta Artinya, bahwa jika terdapat peningkatan pada Disiplin kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja pegawai.

Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada Disiplin Kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja pegawai,

## **B. Saran**

Maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta, berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran ini meliputi:

1. Pada variable Stres Kerja pada penelitian di Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta harus mengurangi dan menyesuaikan tuntutan tugas yang diberikan kepada pegawai. Karena tuntutan tugas yang berlebihan menghasilkan kecemasan dan ketegangan yang menurunkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, pegawai harus dipantau sehingga Stres Kerja yang terkait dengan penyelesaian tuntutan tugas dapat dikelola secara memadai.
2. Pada variabel Beban kerja dalam penelitian ini di Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta yaitu sudah menjadi suatu tanggung jawab pada setiap masing masing Pegawai, Karakteristik pendukung seperti target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan dan standar pekerjaan, Seharusnya pemimpin juga harus mempunyai cara agar Pegawai tetap bekerja produktif serta berkesan, terhadap Pegawai Badan Karantina Republik Indonesia.
3. Pada variabel kepuasan kerja di Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta hendaknya meningkatkan kinerja Pegawai dengan memperhatikan kepuasan kerja Pegawainya dengan cara menyesuaikan pekerjaan dengan keahlian dan kemampuan pekerjanya. Hal ini karena kepuasan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Pada variabel Disiplin Kerja di Badan Karantina Republik Indonesia di Jakarta perlu memperhatikan kehadiran di tempat kerja, karena hal ini merupakan indikator mendasar untuk mengukur kedisiplinan, pegawai dengan disiplin kerja rendah terbiasa terlambat masuk kerja. Maka dari itu, agar dapat memberikan ketegasan dalam disiplin kerja, sehingga disiplin pegawai terhadap kehadiran kerja yang tinggi dapat mencapai tujuan dan menerapkan disiplin kerja dengan baik sesuai dengan ketentuan dan kebijakan instansi.

